



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *INTANGIBLE ASSET*,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING*
Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018).**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Untuk memenuhi Persyaratan Meraih Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

**MUHAMMAD RASYID
11573103145**

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: MUHAMMAD RASYID
NIM	: 11573103145
KONSENTRASI	: AKUNTANSI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI	: S1 AKUNTANSI
SEMESTER	: X (SEPULUH)
FAKULTAS	: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE, INTANGIBLE ASSET</i>, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN <i>TRANSFER PRICING</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

IDENTITI, SE, M.Ak. Ak. CA
NIP. 19690623 200901 2 004

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak.CA
NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD RASYID
 NIM : 11573103145
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE, INTANGIBLE ASSET*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018).

TANGGAL UJIAN : 12 AGUSTUS 2020

DISETUJUI OLEH :

KETUA PENGUJI

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

PENGUJI I

Dr. MuliaSosiady, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19761217 200901 1 014

PENGUJI II

Anna Nurlita, SE, M, Si
NIK. 130717123



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *INTANGIBLE ASSET*,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER
PRICING* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR ANEKA INDUSTRY YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018)**

OLEH:

MUHAMMAD RASYID
11573103145

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan dan menganalisa pengaruh *good corporate governance*, *intangible asset*, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 8 Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Periode 2013-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik Sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi data panel dengan *Software E-Views ver 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *good corporate governance*, *intangible asset* tidak berpengaruh sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, *Intangible Asset*, Ukuran Perusahaan, *Transfer Pricing*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mengikuti *Oral Comrehensive* Sarjana Ekonomi Pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau, Pekanbaru. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh *Good corporate governance, Intangible Asset*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018)”**. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, disebabkan oleh keterbatasan waktu kemampuan penulis.

Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun diri pembaca untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis yang tercinta, ayah Muhammad Amin dan Ibu Roya, yang tak pernah lelah selalu mendoakan, memberi semangat dan menjadi motivasi terbesar sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr Akhmad Mujahidin, M,Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Leny Nofianti, M.S., S.E, M.Si., Ak selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Juliana, SE, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibunda Identiti, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing konsultasi Proposal dan Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu, mengarahkan, membimbing dan menuntun penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Febri Rahmi, SE.MSc. Ak Sebagai Penasehat Akademis yang telah memberi dukungan dan nasihat selama perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff dan karyawan pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Ibu kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf, yang telah membantu dalam hal referensi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 29 Agustus 2020

Penulis

MUHAMMAD RASYID
NIM. 11573103145

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Keagenan	10
2.1.2 Teori Akuntansi Positif	11
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i>	14
2.1.4 <i>Intangible asset</i>	15
2.1.5 Ukuran Perusahaan	17
2.1.6 <i>Transfer Pricing</i>	20
2.2 <i>Transfer Pricing</i> dalam Prespektif Islam	23
2.3 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	26
2.4 Kerangka Pemikiran	27
2.5 Pengembangan Hipotesis	28
2.5.1 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan <i>Transfer Pricing</i>	28
2.5.2 Pengaruh <i>Intangible asset</i> Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan <i>Transfer Pricing</i>	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan <i>Transfer Pricing</i>	29
--	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	30
3.2 Jenis Penelitian	30
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penyampelan	30
3.4 Jenis dan Sumber Data	32
3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel	32
3.5.1 Variabel Dependen	32
3.5.2 Variabel Independen	33
3.6 Metode Analisis Data	35
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	36
3.6.2.1 Uji Normalitas	36
3.6.2.2 Uji Multikolinieritas	36
3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas	37
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	37
3.6.3 Regresi Data Panel	38
3.6.3.1 Model Regresi Data Panel	39
3.6.3.2 Pengujian Model	40
3.6.4 Analisi Regresi Data Panel	41
3.6.5 Uji Hipotesis	42
3.6.5.1 Uji T (Parsial)	42
3.6.5.2 Uji F (Simultan)	42
3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	44
4.2 Hasil Analisis	44
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	46
4.2.2.1 Uji Normalitas	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas	47
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	48
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	48
4.2.3 Deskripsi Data Penelitian	49
4.2.3.1 Hasil Model Data Panel	49
4.2.3.2 Hasil Uji Spesifikasi Model	52
4.2.4 Analisis Data Panel	54
4.2.5 Pengujian Hipotesis	56
4.2.5.1 Uji secara Parsial (Uji T)	56
4.2.5.2 Uji secara Simultan (Uji F)	59
4.2.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	60
4.3.1 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap <i>transfer pricing</i>	60
4.3.2 Pengaruh <i>Intangible Asset</i> terhadap <i>transfer pricing</i>	61
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>transfer pricing</i>	62
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

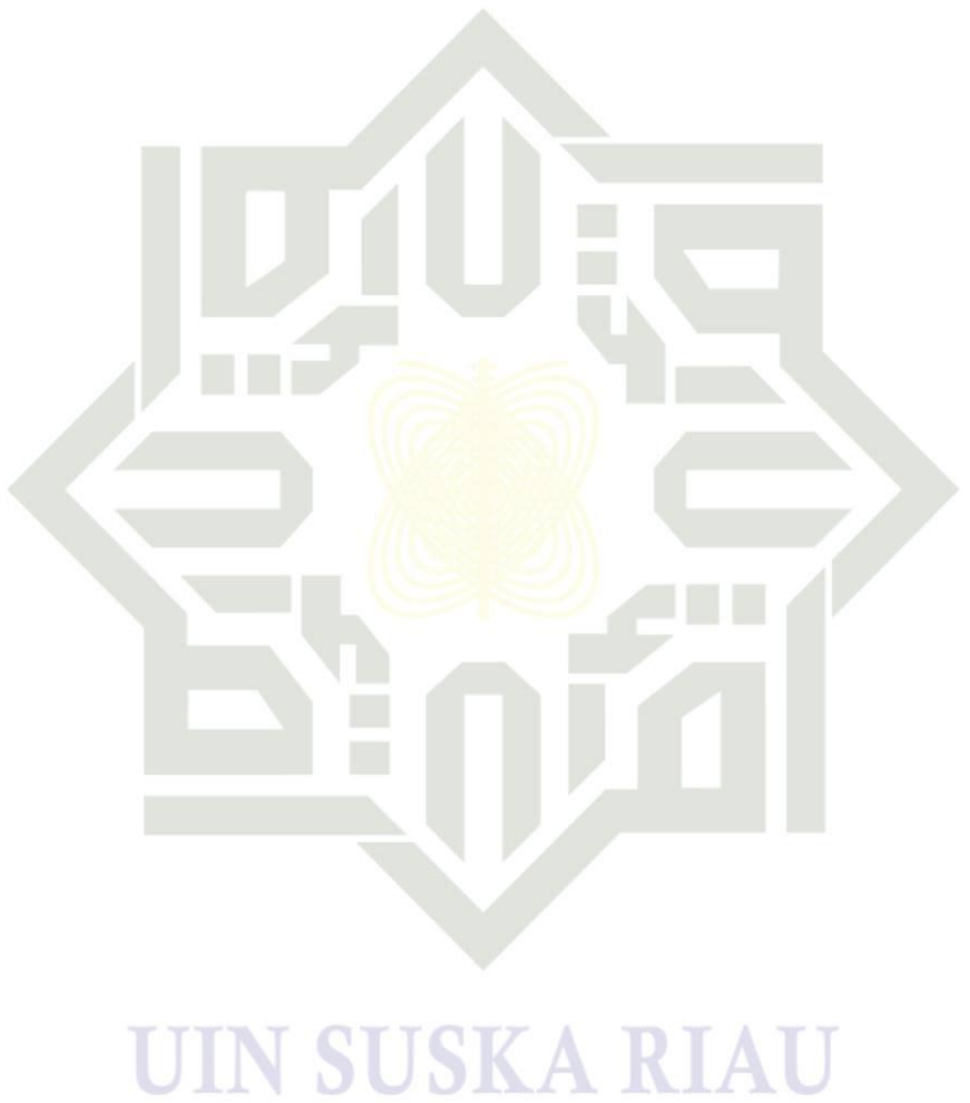
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Kriteria pemilihan sampel	31
Tabel 3.2 Perusahaan yang menjadi sampel	31
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel	35
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.6 Hasil Model <i>Common Effect</i>	50
Tabel 4.7 Hasil Model <i>Fixed Effect</i>	51
Tabel 4.8 Hasil Model <i>Random Effect</i>	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman	54
Tabel 4.11 Hasil Model <i>Random Effect</i>	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji T)	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	27
--------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. LATAR BELAKANG

Globalisasi menyebabkan perkembangan perekonomian cukup pesat sehingga perekonomian saat ini tidak mengenal batasan negara. Fenomena globalisasi secara tidak langsung mendorong merebaknya konglomerasi dan divisionalisasi/ departementasi perusahaan. Dalam lingkungan perusahaan multinasional dan konglomerasi serta divisionalisasi terjadi berbagai transaksi antar anggota (divisi) yang meliputi penjualan barang dan jasa, lisensi hak dan harta tak berwujud lainnya, penyediaan pinjaman dan lain sebagainya. Transaksi-transaksi yang terjadi dalam lingkungan perusahaan seperti ini nantinya akan menyulitkan dalam penentuan harga yang harus ditransfer. Penentuan harga atas berbagai transaksi antar anggota atau divisi tersebut lazim disebut dengan transfer pricing (Mangoting, 2000).

Transfer pricing dalam transaksi penjualan barang atau jasa dilakukan dengan cara memperkecil harga jual antara perusahaan dalam satu grup dan mentransfer laba yang diperoleh kepada perusahaan yang berkedudukan di negara yang menerapkan tarif pajak yang rendah (Lubab, 2015). Dengan biaya ekspor di bawah harga yang di kirim dari negara pajak tinggi ke negara pajak yang rendah, perusahaan multinasional mampu mengurangi tarif pajak global yang efektif (Cristea & Nguyen, 2014 dalam Laskmita, 2017). Hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya pengalihan penghasilan, dasar pengenaan pajak, atau biaya dari suatu wajib pajak lainnya yang dapat direkayasa untuk menekan

keseluruhan pajak terutang atas wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut (Rosa, 2017). Selain itu, sebagai perusahaan yang berorientasi pada laba, maka perusahaan juga akan berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal melalui berbagai macam cara termasuk efisiensi biaya yang dapat dilakukan dengan tindakan *transfer pricing* (Hartati, 2014).

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan juga mempunyai aturan yang menangani masalah transfer pricing, yaitu Pasal 18. Aturan *transfer pricing* mencakup beberapa hal, yaitu: pengertian hubungan istimewa, wewenang menentukan perbandingan utang dan modal, dan wewenang untuk melakukan koreksi dalam hal terjadi transaksi yang tidak *arm's length*. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 yang diatur dalam Pasal 18 ayat 4 yaitu hubungan istimewa antara Wajib Pajak Badan dapat terjadi karena kepemilikan atau penguasaan modal saham suatu badan oleh badan lainnya sebanyak 25% (dua puluh lima persen) atau lebih, atau antara beberapa badan yang 25% (dua puluh lima persen) atau lebih sahamnya dimiliki oleh suatu badan. Sedangkan menurut PSAK 7, pihak-pihak yang dianggap mempunyai hubungan istimewa bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional. Apabila entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling terkait dengan entitas lainnya juga disebut dengan hubungan istimewa.

Transfer pricing menimbulkan sejumlah masalah, dan sulit menyelesaikan masalah tersebut, antara lain menyangkut bea cukai, ketentuan *anti dumping*, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persaingan usaha tidak sehat. Meskipun beberapa perusahaan berkeinginan untuk menyesuaikan harga secara wajar dalam satu kebijakan namun hal itu langsung menimbulkan pertentangan dari perusahaan-perusahaan lainnya (Folsom dan Gordon, 1999: 1039 dalam Lo *et al.*, 2010). Para ahli mengakui bahwa *transfer pricing* memungkinkan perusahaan untuk menghindari pajak berganda, tetapi juga terbuka untuk penyalahgunaan. Hal ini dapat digunakan untuk mengalihkan keuntungan ke negara yang tarif pajaknya rendah, dengan memaksimalkan beban, dan pada akhirnya pendapatan (Pricewaterhouse Coopers, 2009: 15 dalam Yuniasih *et al.*, 2013).

Dari sisi pemerintah, *transfer pricing* berpotensi mengurangi penerimaan pajak negara, karena perusahaan multinational cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara yang memiliki tarif pajak lebih tinggi (*high tax countries*) ke negara yang menerapkan tarif pajak lebih rendah (*low tax countries*). Sedangkan dari sisi bisnis, perusahaan cenderung berupaya meminimalkan biaya-biaya (*cost efficiency*) termasuk didalamnya minimalisasi pembayaran pajak perusahaan (*corporate income tax*). Bagi perusahaan korporasi multinasional, perusahaan berskala global (*multinational corporation*), *transfer pricing* dipercaya menjadi salah satu strategi yang efektif untuk memenangkan persaingan dalam memperebutkan sumber-sumber daya yang terbatas (Melmusi, 2017).

Permasalahan *transfer pricing* menjadi isu yang menarik dan mendapat perhatian otoritas perpajakan dari berbagai negara. Semakin banyak negara yang memperkenalkan peraturan *transfer pricing*, penelitian akhir-akhir ini menemukan

bahwa lebih dari 80% perusahaan multinasional melihat *transfer pricing* sebagai suatu isu utama (Saifudin dan Luky, 2018).

Di Indonesia pernah terjadi praktik *transfer pricing* yang dilakukan oleh Toyota Motor Manufakturing Indonesia. Pada tahun 2003 Toyota mampu membayar pajak sampai setengah triliun rupiah. Pada tahun 2004 hanya membayar Rp. 168 Miliar, yang janggal meski laba turun, omzet produksi dan penjualan mereka pada tahun itu justru naik 40%. Setelah dilakukan pemeriksaan ditemukan jawaban bahwa Toyota diduga memainkan harga transaksi dengan pihak terafiliasi (Tempo.co 2014).

Kasus lainnya mengenai *transfer pricing* di Indonesia terjadi pada PT. Adaro Indonesia dengan anak perusahaannya yaitu Coaltrade services International Pte Ltd, yang telah menunjukkan adanya indikasi penyalahgunaan sistem harga transfer yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Berdasarkan laporan Global Witness berjudul *Taxing Times for Adaro* yang dirilis pada Kamis 4 Juli 2019, Adaro dikabarkan telah mengalihkan keuntungan dari batubara yang diambil di Indonesia. Hal ini untuk menghindari pajak di Indonesia. Dengan mengalihkan lebih banyak dana melalui tempat bebas pajak, Adaro mungkin telah mengurangi tagihan pajak Indonesia dan uang yang tersedia untuk pemerintah Indonesia untuk layanan-layanan publik penting hampir USD 14 juta per tahun (Merdeka.com 2019).

Diantara faktor yang mampu mempengaruhi perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah tata kelola perusahaan (*corporate governance*). *Good corporate governance* adalah menjalankan dan mengembangkan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan bersih, patuh pada hukum yang berlaku dan peduli terhadap lingkungan yang dilandasi nilai-nilai sosial budaya yang tinggi. Unsur-unsur dari *good corporate governance* di antaranya; pemegang saham, direksi, dewan komisaris, manajer, karyawan, komite audit, investor, akuntan publik, kualitas audit dan lain sebagainya (Sutedi, 2012:12).

Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik akan mempertimbangkan segala kegiatannya, terutama untuk kegiatan yang menyimpang dari aturan. Hal ini dapat memungkinkan *good corporate governance* dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan transfer pricing.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Ria Rosa, Rita Andini, dan Kharis Raharjo (2017) menyatakan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap transfer pricing. Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Dwi Noviasatika F, Yuniadi Mayowan dan Suhartini Karjo (2016) menunjukkan *good corporate governance* berpengaruh tidak signifikan terhadap transfer pricing.

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* adalah *intangible assets*. Aktivitas *transfer pricing* perusahaan multinasional berhubungan dengan *transfer pricing* dari kedua barang berwujud maupun tidak berwujud, hal tersebut harus berdasarkan pada prinsip ketentuan harga pasar wajar (Deanti, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Richardson, Grant *et al.*, (2013) terhadap perusahaan di Australia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, aset tidak berwujud, dan *multinationality* secara signifikan berhubungan positif terhadap agresivitas harga transfer setelah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengendalikan sektor industri. Hasil regresi tambahan menunjukkan bahwa *transfer pricing* meningkat melalui aset tidak berwujud dan *multinationality*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Grant, *et al* (2015) diduga bahwa *intangible asset* berpengaruh terhadap keputusan melakukan *transfer pricing*.

Sulitnya mengukur aset tidak berwujud menjadi penyebab perusahaan memiliki kesempatan untuk mengalihkan *intangible asset* yang melekat pada *tangible asset* seperti royalti (Dudar dkk, 2015). Namun, hal tersebut berlawanan dengan penelitian Deanti (2017) yang menyatakan bahwa *intangible assets* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* perusahaan.

Faktor berikutnya yang menyebabkan terjadinya *transfer pricing* adalah ukuran perusahaan. Menurut Hormati (2009) dalam Dewi & Jati (2014) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total *asset*, *log size*, dan sebagainya. Surbakti (2012), mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil. Semakin besar aset suatu perusahaan dapat disimpulkan bahwa kompleksitas yang dimiliki perusahaan juga bertambah luas, termasuk pengambilan keputusan-keputusan manajemen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin besar total asset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaannya maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Jadi hal itu memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan *transfer pricing* (Rego, 2003 dalam Dewi & Jati, 2014).

Ukuran perusahaan dapat menentukan banyak sedikitnya praktik transfer pricing pada perusahaan. Pada perusahaan yang berukuran relative lebih besar akan dilihat kinerjanya oleh masyarakat sehingga para direksi atau manajer perusahaan tersebut akan lebih berhati-hati dan transparan dalam melaporkan kondisi keuangannya. Sedangkan perusahaan yang berukuran lebih kecil dianggap lebih mempunyai kecenderungan melakukan transfer pricing untuk menunjukkan kinerja yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good corporate governance*, *Intangible Asset*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur sektor aneka industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018).**

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah yang hendak diteliti adalah:

1. Apakah *Good corporate governance* berpengaruh terhadap Keputusan *Transfer Pricing* ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah *Intangible Assets* berpengaruh terhadap Keputusan *Transfer Pricing* ?

3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Keputusan *Transfer Pricing* ?

13. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Good corporate governance* terhadap Keputusan *Transfer Pricing*.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Intangible Assets* terhadap Keputusan *Transfer Pricing*.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan *Transfer Pricing*.

14. MAMFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi penulis menerapkan ilmu dan pengetahuan, dan menambah wawasan di bidang akuntansi.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini juga berguna bagi akademisi diharapkan dapat dijadikan referensi untuk melanjutkan penelitian serta menjadi bahan rujukan bagi peneliti berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam skripsi ini peneliti membagi menjadi lima bab diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian teori yang diperlukan dalam menunjang penelitian dan konsep yang relevan beserta pandangan islam untuk membahas permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan rancangan/metode penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang sudah diperoleh.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan hasil pengolahan data yang ditemukan selama penelitian dan sekaligus memberi saran sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 11

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Keagenan

Teori keagenan mengungkapkan hubungan antara dua pihak yaitu, pihak *agent*, dimana dalam hal ini adalah manajer perusahaan atau dewan direksi yang bertindak sebagai pembuat keputusan dalam menjalankan perusahaan dan pihak *principal*, yaitu pemilik perusahaan atau pemegang saham yang mengevaluasi informasi maupun mengelola jalannya perusahaan. Hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (prinsipal) menyewa pihak lain (agen) untuk melaksanakan suatu jasa, principal mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut (Laksmi, 2017). Hubungan keagenan muncul ketika terdapat kontrak antara satu pihak dengan pihak lainnya untuk melakukan jasa demi kepentingan prinsipal (Brundy, 2014:4).

Menurut Fahmi (2014:266) *agency theory* (teori keagenan) merupakan teori yang membahas konflik antara pihak manajemen dan komisaris yang mana pihak manajemen tersebut sebagai agent atau pelaksana dan komisaris adalah principal. Dimana mereka harus membangun suatu kontrak kerja yang menyangkut aturan-aturan yang harus disepakati oleh kedua pihak, terutama aturan yang menegaskan bahwa *agent* harus bekerja untuk memaksimalkan keuntungan kepada prinsipal. Menurut Scott (2015), hubungan keagenan ini mengakibatkan dua permasalahan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terjadinya asimetri informasi, dimana manajemen secara umum memiliki lebih banyak informasi mengenai posisi keuangan yang sebenarnya dan posisi operasi entitas dari pemilik; dan
2. Terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*) akibat ketidaksamaan tujuan, dimana manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik.

Dalam konteks *transfer pricing*, manajemen perusahaan lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan dengan investor dan kreditor lainnya. Selain itu, manajemen selaku agen diberikan wewenang untuk mengelola aktiva perusahaan sehingga mempunyai insentif melakukan *transfer pricing* dengan tujuan untuk menurunkan pajak yang harus dibayar.

2.1.2. Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif adalah penjelasan atau penalaran untuk menunjukkan secara ilmiah kebenaran pernyataan atau fenomena akuntansi, seperti apa adanya sesuai fakta (Nurjanah et *al.*, 2014). Ia juga menyebutkan bahwa teori ini berupaya menjelaskan sebuah proses yang menggunakan kemampuan, pemahaman, dan pengetahuan akuntansi, serta penggunaan kebijakan akuntansi yang paling sesuai untuk menghadapi kondisi tertentu di masa mendatang. Pada prinsipnya teori ini beranggapan bahwa tujuan dari teori akuntansi adalah untuk menjelaskan dan memprediksi praktik-praktik akuntansi.

Menurut Watts dan Zimmerman (1986) dalam Nurjanah et *al.*, 2014, menyebutkan bahwa Teori Akuntansi Positif dapat menjelaskan tentang sebab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan akuntansi menjadi suatu masalah bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan, dan untuk memprediksi kebijakan akuntansi yang hendak dipilih oleh perusahaan dalam kondisi tertentu. Teori ini mengusulkan tiga hipotesis manajemen laba, yaitu:

1. Hipotesis Rencana Bonus (*The Bonus Plan Hypotesis*)

Para manajer perusahaan dengan rencana bonus akan lebih memungkinkan untuk memilih prosedur akuntansi yang dapat menggantikan pelaporan laba untuk periode mendatang ke periode sekarang atau dikenal dengan income smoothing. Dengan hipotesis tersebut apabila manajer dalam sistem penggajiannya sangat tergantung pada bonus akan cenderung untuk memilih metode akuntansi yang dapat memaksimalkan gajinya, misalnya dengan metode akrual (Watts dan Zimmerman, 1986 dalam Januarti, 2004).

2. Hipotesis Perjanjian Hutang (*The Debt Covenant Hypotesis*)

Manajer perusahaan yang mempunyai ratio leverage (debt/equity) yang besar akan lebih suka memilih prosedur akuntansi yang dapat menggantikan pelaporan laba untuk periode mendatang ke periode sekarang. Dengan memilih metode akuntansi yang dapat memindahkan pengakuan laba untuk periode mendatang ke periode sekarang maka perusahaan akan mempunyai leverage ratio yang kecil (Watts dan Zimmerman, 1986:216). Alasannya adalah laba yang dilaporkan yang makin meningkat akan menurunkan kelalaian teknis. Sebagian besar dari perjanjian hutang berisi kesepakatan bahwa pemberi pinjaman harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertemu selama masa perjanjian. Sebagai contoh, perusahaan yang mendapat pinjaman boleh sepakat memelihara level tertentu dari hutang terhadap harta, laporan bunga, modal kerja, dan harta pemilik saham. Jika kesepakatan semacam itu dikhianati, perjanjian hutang tersebut bisa memberikan/mengeluarkan penalti, seperti pembatasan dividen atau tambahan pinjaman.

Dengan jelas, prospek dari pelanggaran kesepakatan membatasi kegiatan perusahaan dalam operasional perusahaan itu sendiri. Untuk mencegah, atau paling tidak menunda, pelanggaran semacam itu, perusahaan bisa memilih kebijakan akuntansi tertentu yang bisa meningkatkan laba masa kini. Berdasarkan hipotesis kesepakatan hutang, ketika perusahaan mendekati kelalaian, atau memang sudah berada dalam lalai/cacat, lebih cenderung untuk melakukan hal ini.

3. Hipotesis Biaya Politik (*The Political Cost Hypotesis*).

Semakin besar biaya politik perusahaan, semakin mungkin manajer perusahaan untuk memilih prosedur akuntansi yang menanggukkan pelaporan laba periode sekarang ke periode mendatang. Hipotesis ini berdasarkan 3 asumsi bahwa perusahaan dengan biaya politik yang besar lebih sensitif dalam hubungannya untuk mentransfer kemakmuran yang mungkin lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang biaya politiknya kecil. Dengan kata lain perusahaan besar cenderung lebih suka menurunkan atau mengurangi laba yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tiga hipotesis diatas menunjukkan bahwa teori akuntansi positif mengakui adanya 3 hubungan keagenan, yaitu (1) antara manajemen dengan pemilik, (2) antara manajemen dengan kreditur, (3) antara manajemen dengan pemerintah (Chariri dan Ghozali, 2003 dalam Januarti, 2004). Masalah keagenan juga muncul disebabkan karena adanya asimetri informasi antara agen dan pemilik saham, dimana agen lebih banyak mempunyai informasi dibandingkan pemilik saham sehingga memungkinkan adanya moral hazard (Riahi *et al.*, 2000 dalam Januarti, 2004) dilaporkan dibandingkan perusahaan kecil.

2.1.3. Good Corporate Governance

Menurut Cadbury dalam Sutedi, (2012:1) definisi dari *good corporate goverance* adalah mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan. Adapun *Center For European Policy Study* (CEPS) mendefinisikan *good corporate goverance* sebagai seluruh sistem yang dibentuk mulai dari hak (*right*), proses dan pengendalian baik yang ada di dalam maupun di luar manajemen perusahaan dengan catatan hak disini adalah hak dari seluruh *stakeholder* dan tidak hanya dari satu *stakeholder* saja.

Prinsip-prinsip dalam *good corporate goverance* menurut Hamdani adalah:

1. *Transparency* (Keterbukaan Informasi)
2. *Accountability* (Dapat dipertanggung-jawabkan)
3. *Fairness* (Kejujuran)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Sustainability* (Kestinambungan)
5. *Professional* (professional)

Pelaku dari *Good Corporate Governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah komisaris independen dan jumlah dewan direksi. Komisaris independen diharapkan mampu menaikkan nilai perusahaan dengan independensinya dalam mengawasi suatu perusahaan Radifan dan Yuyetta (2015).

2.1.4. Intangible Assets

Asset tidak berwujud dapat digolongkan menjadi asset tidak berwujud yang dapat diidentifikasi (*identifiable intangible asset*) dan asset tidak berwujud yang tidak teridentifikasi (*unidentifiable asset*). Asset tidak berwujud yang dapat diidentifikasi terpisah dan dikaitkan dengan hak tertentu dan keistimewaan selama periode manfaat yang terbatas. Sedangkan asset tidak berwujud yang tidak dapat diidentifikasi merupakan asset yang dapat dikembangkan secara internal atau dibeli namun tidak mampu diidentifikasi dan sering memiliki masa manfaat yang tidak terhingga seperti penelitian dan pengembangan, iklan, *goodwill*, inovasi produk dan lain-lain (Wild, Subramanyam dan Halsey 2004).

Menurut PSAK no.19 (Penyesuaian 2015), pengakuan asset berwujud dapat dilakukan jika kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari asset tersebut dan biaya perolehan asset dapat diukur dengan jelas. Asset tidak berwujud dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Pembelian tunai biaya perolehan aset tidak berwujud terdiri atas harga beli, termasuk bea masuk (impor), pajak yang sifatnya tidak dapat direstitusi (*non-refundable*) dan semua pengeluaran yang dapat dikaitkan

langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuan.

2. Pembelian angsuran aset tidak berwujud yang dibeli secara kredit, biaya perolehannya sebesar nilai tunai. Selisih antara jumlah pembayaran dengan nilai tunai dicatat sebagai beban bunga ditangguhkan.
3. Pertukaran aset tak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sejenis atau pertukaran aset tidak sejenis. Biaya perolehan aset tidak berwujud diukur sebesar nilai wajar aset yang diterima, yang sama dengan nilai wajar aset yang diserahkan setelah diperhitungkan jumlah uang tunai atau kas yang diserahkan.
4. Ditukar dengan instrumen ekuitas perusahaan aset tidak berwujud yang diperoleh dengan menukarnya dengan instrumen perusahaan pelapor, biaya perolehannya adalah nilai wajar instrumen yang diterbitkan yaitu sama dengan nilai wajar aset.
5. Aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal digunakan dalam menentukan apakah suatu aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal memenuhi syarat untuk diakui, entitas menggolongkan proses dihasilkannya aset tidak berwujud menjadi dua tahap yaitu tahap penelitian (riset) dan tahap pengembangan. Jika entitas tidak dapat membedakan antara 17 tahap riset dan tahap pengembangan pada suatu proyek internal untuk menghasilkan aset tidak berwujud, maka entitas memperlakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengeluaran untuk proyek itu seolah-olah sebagai pengeluaran yang terjadinya hanya pada tahap riset saja.

Aset tidak berwujud merupakan hak, keistimewaan, dan manfaat kepemilikan atau pengendalian. Dua karakteristik umum aset tidak berwujud adalah tingginya ketidakpastian masa manfaat dan tidak adanya wujud fisik (Subramanyam dan Wild, 2008).

Pentingnya penetapan harga transfer pada aset tidak berwujud semakin meningkat dikarenakan berbagai tren dalam pasar global. Globalisasi yang terus berkembang pada pasar dan perubahan struktur pasar menyebabkan berbagai hal seperti restrukturisasi penerbangan, farmasi, telekomunikasi, elektronik, dan berbagai industri lain pada struktur pasar sebagai (Abdallah dan Maghrabi, 2009). Peristiwa tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *intangible asset* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* yaitu penelitian dari Richardson, Taylor, dan Lanis (2013), Dawson dan Miller (2015), Mohammadi, Ahmed, dan Habib (2015), Beer dan Loeprick (2015). Sulitnya mengukur aset tidak berwujud menjadi penyebab perusahaan memiliki kesempatan untuk mengalihkan *intangible asset* yang melekat pada *tangible asset* seperti royalti (Dudar dkk, 2015).

2.1.5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total asset perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2009:5) ukuran perusahaan adalah

“The firm size can be calculated from total net sales, total asset, total debt, and total equity of the current year up to the next few years.”

Menurut Brigham dan Huston yang dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto (2011:418) Pengertian Ukuran Perusahaan adalah sebagai berikut:

“Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian”.

Menurut Kieso (2011:192) pengertian ukuran perusahaan, yaitu:

“Assets is a resource controlled by the entity as a result of past event and from which future economic benefits are expected to flow to the entity”.

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa aktiva adalah sumber daya yang dikendalikan oleh suatu perusahaan sebagai akibat peristiwa masalalu dan diharapkan akan mendapat manfaat ekonomi masa depan untuk perusahaan.

Menurut Hartono (2015:254) ukuran perusahaan adalah:

“Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan adalah skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat

ditinjau dari equity, nilai perusahaan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi.

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 dibagi kedalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

Ketentuan untuk ukuran perusahaan diatur dalam UU RI No.20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, menengah dan besar. Peraturan tersebut menjelaskan 4 (empat) jenis ukuran perusahaan yang dapat dinilai dari jumlah penjualan dan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Keempat jenis ukuran perusahaan tersebut adalah :

1. Perusahaan dengan usaha mikro, yaitu memiliki kekayaan bersih \leq Rp 50.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki jumlah penjualan \leq Rp 300.000.000,-.
2. Perusahaan dengan usaha ukuran kecil, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- sampai Rp 500.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki penjualan Rp 300.000.000,- sampai dengan Rp 2.500.000.000,-.
3. Perusahaan dengan usaha ukuran menengah, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp 500.000.000,- serta sampai Rp 10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan Rp 2.500.000.000,- sampai dengan Rp 50.000.000.000,-.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perusahaan dengan usaha ukuran besar, yaitu memiliki kekayaan bersih \geq Rp 10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki penjualan \geq Rp 50.000.000.000,-.

2.1.6. Transfer Pricing

1. Definisi *Transfer Pricing*

Dalam sebuah organisasi yang terdesentralisir, keluaran dari sebuah divisi digunakan sebagai pemasukan bagi divisi lain. Transaksi yang terjadi diantara divisi terkait menimbulkan mekanisme *transfer pricing* yaitu harga yang digunakan untuk membeli barang antara satu divisi dengan divisi lain. *Henry Simamora, 1999:272 dalam Mangoting (2000) mendefinisikan transfer pricing sebagai suatu harga jual khusus yang dipakai dalam pertukaran antar divisional untuk mencatat pendapatan divisi penjual (selling division) dan biaya divisi pembeli (buying division). Yuniasih et al., 2013 menyebutkan bahwa Transfer pricing adalah harga yang terkandung pada setiap produk atau jasa dari satu divisi yang di transfer ke divisi yang lain dalam perusahaan yang sama atau antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa. Transfer pricing sering juga disebut dengan intracompany pricing, intercorporate pricing, interdivisional atau internal pricing yang merupakan harga yang diperhitungkan untuk keperluan pengendalian manajemen atas transfer barang dan jasa antar anggota (grup perusahaan).*

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 Tahun 2010, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah bila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain, atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan. Transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah suatu pengalihan sumber daya, atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan.

Henry Simamora (1999:273) dalam Mangoting (2000) menyebutkan bahwa tujuan penetapan harga transfer adalah untuk mentransmisikan data keuangan diantara departemen-departemen atau divisi-diisi perusahaan pada waktu mereka saling menggunakan barang dan jasa satu sama lain. Selain itu, *transfer pricing* digunakan untuk mengevaluasi kinerja divisi dan memotivasi manajer divisi penjual dan divisi pembeli menuju keputusan-keputusan yang serasi dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *transfer pricing* adalah keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk menentukan harga atas transaksi barang dan jasa yang terjadi dengan perusahaan yang memiliki hubungan istimewa sesuai dengan prinsip kewajaran.

2. Metode *Transfer Pricing*

Penetapan *transfer pricing* dapat digunakan dengan beberapa metode. Metode *transfer pricing* yang sering digunakan oleh perusahaan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan konglomerasi dan divisionalisasi/ departementasi (Mangoting, 2000), yaitu :

- 1) Harga Transfer Dasar Biaya (*Cost-Based Transfer Pricing*) Dalam metode ini perusahaan menggunakan metode transfer atas dasar biaya variabel dan biaya tetap yang terdapat dalam 3 bentuk biaya yaitu : biaya penuh (*full cost*), biaya penuh ditambah *mark-up* (*full cost plus markup*) dan gabungan antara biaya variabel dan tetap (*variable cost plus fixed fee*).
- 2) Harga Transfer atas Dasar Harga Pasar (*Market Basis Transfer Pricing*) Apabila ada suatu pasar yang sempurna, metode *transfer pricing* atas dasar harga pasar inilah merupakan ukuran yang paling memadai karena sifatnya yang independen. Namun keterbatasan informasi pasar yang terkadang menjadi kendala dalam menggunakan *transfer pricing* yang berdasarkan harga pasar.
- 3) Harga Transfer Negosiasi (*Negotiated Transfer Prices*) Beberapa perusahaan memperkenankan divisi-divisi dalam perusahaan yang berkepentingan dengan *transfer pricing* untuk menegosiasikan harga transfer yang diinginkan. Harga transfer negosiasi mencerminkan prospektif kontrolabilitas yang inheren dalam pusat-pusat pertanggungjawaban karena setiap divisi yang berkepentingan tersebut pada akhirnya yang akan bertanggung jawab atas harga transfer yang dinegosiasikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2. Transfer Pricing dalam Prespektif Islam

Menurut Majelis Ulama Indonesia, dalam peradaban Islam dikenal dua lembaga yang menjadi pilar kesejahteraan masyarakat dan kemakmuran negara yaitu lembaga zakat dan lembaga pajak karena sifatnya adalah wajib. Pada prinsipnya zakat dan pajak adalah dua kewajiban yang mempunyai dasar berpijak berlainan. Zakat mengacu pada ketentuan syariat atau hukum Allah SWT baik dalam pemungutan dan penggunaannya, sedang pajak berpijak pada peraturan perundang-undangan yang ditentukan oleh Ulil Amri atau pemerintah menyangkut pemungutan maupun penggunaannya.

Pembayaran pajak di Indonesia adalah untuk membiayai pembangunan dalam sektor pertahanan keamanan, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan pegawai dan lain-lain. Dengan adanya kesadaran masyarakat membayar pajak dengan motivasi iman dan keyakinan sebagai ibadah maka pendapatan Negara akan meningkat sehingga biaya pembangunan akan meningkat pula. Apabila pemerintah telah melaksanakan kewajibannya yaitu melindungi hak-hak warga Negara maka mereka wajib pula melaksanakan kewajibannya yaitu patuh dan membantu pemerintah. Seperti yang tertera dalam QS. An-Nisa' ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ
وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ءَآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atinya : Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.'

Islam mengajarkan agar setiap orang berbuat baik sesuai dengan ajaran Allah dan Rasulnya dan mentaati ulil amri. Dalam islam diyakini bahwa setiap manusia didampingi oleh dua malaikat (Raqib dan Atid) yang mencatat segala perbuatan manusia dan akan dipertanggungjawaban oleh setiap manusia dan akan dipertanggungjawaban oleh setiap manusia di hadapan Allah. Oleh sebab itu, sebaiknya kita menjaga setiap tindakan dan perilaku agar terhindar dari azab Allah

Transaksi rekayasa pajak pada *transfer pricing* dilakukan dengan cara mengalihkan keuntungan ke perusahaan cabang yang berada di negara bertarif pajak rendah (*tax-haven country*). Cara mengalihkan keuntungan di antaranya dengan merakayasa harga penjualan atau harga pembelian menjadi lebih rendah atau tinggi dari pada harga pasar (Achmadiyah, 2013).

Ulama telah mengemukakan bahwa *al-si'r* terjadi karena adanya permintaan dan penawaran (*demand and supply*). Dimana harga pasar terjadi secara alami tanpa campur tangan pemerintah dan ulah para pedagang, karena Islam memberikan kebebasan pasar, dan menyerahkan pada hukum naluri yang kiranya dapat melaksanakan fungsinya selaras dengan penawaran dan permintaan. Pemerintah pun tidak diperkenankan menetapkan harga jika kondisi pasar berjalan sesuai aturan, karena masalah harga merupakan masalah yang *invisible*, dan hanya Allah-lah yang berwenang menetapkan harga (Achadiyah, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sesuai dengan hadits dari Anas bin malik r.a:

...إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْخَالِقُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ...

Artinya : “..... Sesungguhnya Allah SWT-lah yang (berhak) menetapkan harga dan menahannya, melapangkan dan memberi rezeki... “(HR. Ad-Darimi).

Pada transaksi rekayasa pajak pada *transfer pricing* , terjadi permainan harga antara perusahaan terafiliasi, dimana harga yang berlaku diantara mereka berbeda dengan harga pasar. Harga tersebut memang dirancang sedemikian rupa untuk tujuan mengalihkan keuntungannya ke cabang perusahaan yang berada di *tax-haven country*, sehingga pajak yang dibayar menjadi kecil. Islam mengkategorikan perbuatan menetapkan harga tanpa melalui permintaan dan penawaran, sebagai tindakan yang *zalim*, karena dengan mematok harga berarti telah mengambil hak orang lain, yaitu hak para pedagang (Achmadiyah, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun hasil-hasil sebelumnya dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat dalam table berikut:

NOS	Peneliti (tahun)	Judul penelitian	Variable	Hasil penelitian
1	Grant Richardson, Grant Taylor dan Roman Lanis (2013)	Determinants of Transfer Pricing Aggresiveness : Emprical Evidence from Australian Firms		Firm size, leverage, intangible assets, dan multinationally berpengaruh positif terhadap transfer pricing.
2	Thesa Refgia (2017)	Pengaruh Pajak, Mekanisme bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing	Pajak, Mekanisme bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Tunneling Incentive dan Transfer Pricing	Pajak, kepemilikan asing, dan Tunneling Incentive berpengaruh signifikan terhadap Transfer Pricing. Mekanisme bonus dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Transfer Pricing
3	Dwi Noviasatika F, Yuniadi Mayowan dan Suhartini Karjo (2016)	Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Pajak, Tunneling Incentive, Good Corporate Governance (GCG) dan Transfer Pricing	pajak dan tunneling incentive berpengaruh signifikan terhadap indikasi melakukan transfer pricing, sedangkan good corporate governance berpengaruh tidak signifikan.

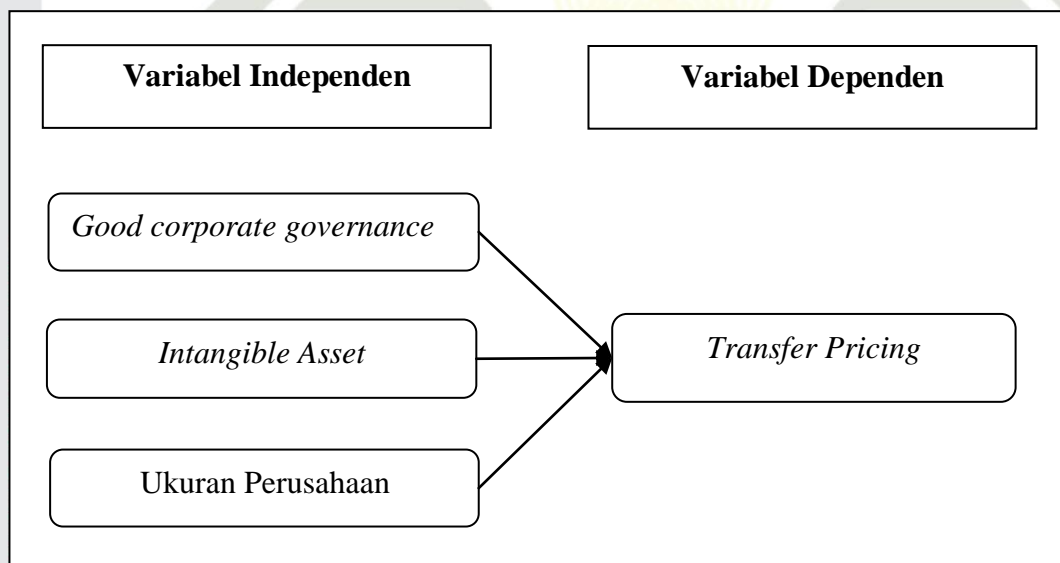
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ria Rosa, Rita Andini, dan Kharis Raharjo (2017)	Pengaruh pajak, Tunneling Insentive, Mekanisme bonus, Debt Covenant dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Transaksi Transfer Pricing	pajak, Tunneling Insentive, Mekanisme bonus, Debt Covenant, Good Corporate Governance (GCG) dan Transfer Pricing	variabel pajak, tunneling incentive, mekanisme bonus tidak berpengaruh positif terhadap Transaksi Transfer Pricing. Sedangkan debt covenant dan Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap transfer pricing
--	---	--	---

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5. Pengembangan Hipotesis

2.5.1. Pengaruh *Good corporate governance* terhadap Keputusan *Transfer Pricing*

Salah satu komponen dari *Good Corporate Governance* (GCG) yang digunakan dalam penelitian ini adalah komisaris independen. Jumlah komisaris independen dapat diartikan sebagai bagus atau tidaknya suatu pengawasan yang dilakukan oleh komisaris terhadap direksi. Jadi komisaris independen diharapkan mampu menaikkan nilai perusahaan dengan independensinya dalam mengawasi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis alternatif sebagai berikut:

H1: *Good corporate governance* berpengaruh terhadap Keputusan *Transfer Pricing*

2.5.2. Pengaruh *Intangible Assets* terhadap Keputusan *Transfer Pricing*

Pentingnya penetapan harga transfer pada aset tidak berwujud semakin meningkat dikarenakan berbagai tren dalam pasar global. Globalisasi yang terus berkembang pada pasar dan perubahan struktur pasar menyebabkan berbagai hal seperti restrukturisasi penerbangan, farmasi, telekomunikasi, elektronik, dan berbagai industri lain pada struktur pasar sebagai (Abdallah dan Maghrabi, 2009). Peristiwa tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *intangible asset* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* yaitu penelitian dari Richardson, Taylor, dan Lanis (2013), Dawson dan Miller (2015), Mohammadi, Ahmed, dan Habib (2015), Beer dan Loeprick (2015). Sulitnya mengukur aset tidak berwujud menjadi penyebab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan memiliki kesempatan untuk mengalihkan *intangible asset* yang melekat pada *tangible asset* seperti royalti (Dudar dkk, 2015).

H2: *Intangible Assets* berpengaruh terhadap Keputusan *Transfer Pricing*.

2.5.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai upaya penilaian besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Pada umumnya penelitian di Indonesia menggunakan total aset sebagai proksi dari ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan akan sangat penting bagi investor karena akan berhubungan dengan resiko investasi yang dilakukan (Pujiningsih, 2011:46). Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lebih lama (Rachmawati dan Triatmoko, 2007 dalam Pujiningsih, 2011). Di beberapa kasus perusahaan besar cenderung memiliki masalah pembayaran pajak yang tinggi, oleh sebab itu beberapa perusahaan melakukan berbagai cara agar pembayaran pajak menjadi rendah, yaitu dengan melakukan *transfer pricing*.

Penelitian yang dilakukan oleh Richardson, *et al* (2013) dan Supriyanto dan Falikhatun (2008) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Selain itu, Bernard, *et al* (2006) mengamati bahwa perusahaan-perusahaan terlibat dalam manipulasi yang lebih besar dari *transfer pricing*.

H3 = Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan pada keputusan *transfer pricing*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:38). Objek dari penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

3.2. Jenis Penelitian

Desain riset menyediakan rencana dan struktur yang membuat peneliti mampu menjawab pertanyaan riset secara valid, objektif, akurat, dan seekonomis mungkin (Chandrarini, 2017:95). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan auditor independen masing-masing perusahaan publik yang bersumber dari www.idx.co.id.

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Penyampelan

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Chandrarini, 2017:125). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2018. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

purposive sampling. Kriteria pengambilan sampel yang digunakan sebagai berikut:

- Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018.
- Perusahaan yang terdaftar secara terus menerus selama tahun 2015-2018.
- Perusahaan yang memiliki *Intangible Assets*.

Tabel 3.1
Kriteria pemilihan sampel

No	Kriteria penentuan sample	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018.	45
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara terus menerus selama tahun 2015-2018	(8)
3	Perusahaan yang tidak memiliki <i>Intangible Assets</i> .	(29)
	Jumlah	8

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh sample sebanyak 8 perusahaan deliti selama empat periode, sehingga sampel yang dapat digunakan sebanyak 30 sampel. Adapun perusahaan yang menjadi sampel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Perusahaan yang menjadi sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts
3	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
4	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
5	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel Tbk
6	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk
8	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk

Sumber: Data diolah

3.4. Jenis dan Sumber Data

Untuk keperluan penelitian ini jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) masing-masing perusahaan sektor aneka industri periode tahun 2015-2018, serta data perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.5. Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.5.1. Variable Dependen

a. *Transfer Pricing* (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Menurut Refgia (2017) *Transfer pricing* merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan keputusan untuk menentukan harga transfer antara pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa. Harga transfer tersebut digunakan untuk transaksi seperti barang, jasa, harta tidak berwujud, ataupun transaksi financial dengan tujuan memaksimalkan laba. *Transfer pricing* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi rasio nilai transaksi pihak berelasi (*Related Party Transacion*). Menurut PSAK 7 Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu dalam menyiapkan laporan keuangannya. Transaksi kepada pihak berelasi adalah salah satu cara perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Perusahaan anak akan menjual produk kepada induk perusahaan tanpa adanya keuntungan atau harga jual sama dengan harga pokok penjualan, sehingga perusahaan bisa rugi dan secara otomatis perusahaan anak tidak dikenakan pajak. Menurut Refgia (2017) *transfer pricing* dihitung dengan rumus:

$$RPT = \frac{\text{Piutang transaksi pihak berelasi}}{\text{Total piutang}}$$

RPT : *Related Party Transacion* (Transaksi Pihak Berelasi)

3.5.2. Variabel Independen

a. *Good corporate governance* (X1)

Pelaku dari *Good Corporate Governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah komisaris independen dan jumlah dewan direksi. Komisaris independen diharapkan mampu menaikkan nilai perusahaan dengan independensinya dalam mengawasi suatu perusahaan Radifan dan Yuyetta (2015). Perhitungan komisaris independen menggunakan rumus seperti yang digunakan dalam penelitian Radifan dan Yuyetta (2015) yaitu:

$$KI = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Dewan direksis}} \times 100$$

Semakin besar jumlah dewan direksi mengindikasikan pembagian tugas dan wewenang semakin baik sehingga pengelolaan perusahaan semakin baik (Yuniati, *at al.*, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Intangible Asset (X2)

Asset tidak berwujud dapat digolongkan menjadi asset tidak berwujud yang dapat diidentifikasi (*identifiable intangible asset*) dan asset tidak berwujud yang tidak teridentifikasi (*unidentifiable asset*). Asset tidak berwujud yang dapat diidentifikasi terpisah dan dikaitkan dengan hak tertentu dan keistimewaan selama periode manfaat yang terbatas. Sedangkan asset tidak berwujud yang tidak dapat diidentifikasi merupakan asset yang dapat dikembangkan secara internal atau dibeli namun tidak mampu diidentifikasi dan sering memiliki masa manfaat yang tidak terhingga seperti penelitian dan pengembangan, iklan, *goodwill*, inovasi produk dan lain-lain (Wild, Subramanyam dan Halsey 2004). Penelitian Kusuma dan Wijaya (2017) dengan merumuskan sebagai berikut :

$$\text{Intangible assets} = \text{Lon (Intangible assets)}$$

c. Ukuran perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang berdasarkan total aset. Dalam ini ukuran perusahaan dinilai dengan *log of total assets*. *Log of total assets* ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total aset dibentuk menjadi logaritma natural.

Pengukuran variabel ini dengan menggunakan skala rasio, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \text{Lon (Total Aset)}$$

Tabel 3.3
Operasionalisasi variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Transfer Pricing</i> (Y)	$RPT = \frac{\text{Piutang transaksi pihak berelasi}}{\text{Total piutang}}$	Rasio
2	<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	$KI = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Dewan direksis}} \times 100$	Rasio
3	<i>Intangible Asset</i> (X2)	IA = Lon (Intangible assets)	Rasio
4	Ukuran Perusahaan(X3)	SIZE = Lon (Total Aset)	Rasio

Sumber : Data diolah

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan bantuan *software E-Views*. Alasan penggunaan alat analisis regresi data panel adalah karena data pada penelitian ini merupakan gabungan data *cross section* dan data *time series*. Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan uji statistik diantaranya:

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pengujian yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas Data

Bila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2 > 0,05$ maka signifikan, H_0 diterima

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas merupakan hubungan linear antara variabel independen didalam regresi berganda jika koefisien korelasi cukup tinggi, yaitu diatas 0.85 maka kita dapat menduga bahwa terjadi multikoloniaritas dalam model.Sebaiknya, jika koefisien korelasi kurang dari 0.85 maka diduga model tidak mengandung masalah multikoloniaritas. (Widarjono, 2010:77)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menganalisis apakah variasi dari error bersifat tetap/konstan (homokedististik) atau berubah-ubah (heteroskedastik). Deteksi adanya Heteroskedastisitas dapat dilakukan secara grafis dengan melihat apakah terdapat pola non-random dari plot residual atau residual kuadratis terhadap suatu variabel dependen Y (dengan model yang telah diestimasi). Secara formal, dapat juga dilakukan dengan melakukan uji hipotesis. (Rosadi, 2012: 53)

Untuk mendeteksi apakah terjadi Heteroskedastisitas dapat menggunakan *uji white* dengan bantuan *software eviws*. *Uji white* menggunakan residu kuadrat sebagai variabel dependen, dan variabel independennya terdiri atas variabel independen yang sudah ada, ditambah dengan kuadrat variabel independen (Sarwono, 2016: 162).

Hipotesis yang diuji:

H_0 : Tidak terjadi homokedastisitas pada sebaran data

H_1 : Terjadi homokedastisitas pada sebaran data

Ketentuan:

Jika p-value / signifikansi hitung $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika p-value / signifikansi hitung $> 0,05$, maka H_0 diterima

Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai p-value $> 0,05$

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bias didefinisikan sebagai korelasi diantara anggota observasi yang diurut menurut waktu (seperti seret berkala) atau ruang (seperti data lintas sektoral) (Ghozali, 2007: 95).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Autokorelasi merupakan penyebab yang akibat data menjadi tidak stasioner, sehingga bila dapat di stasionerkan maka autokorelasi akan hilang dengan sendirinya, karena metode transformasi data untuk menghilangkan autokorelasi.

Untuk melihat ada tidaknya penyakit autokorelasi dapat juga digunakan uji langrange multiplier (LM test) atau yang disebut uji Breusch-Godfrey dengan membandingkan nilai probabilitas R-squared dengan $\alpha = 0,05$. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut (Ghozali, 2007:95).

Hipotesis : H_0 : model tidak terdapat autokorelasi

H_1 : terdapat autokorelasi

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0,05$ maka signifikan, H_0 diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0,05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak

Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0,05 maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0,05 maka model tersebut terdapat autokorelasi.

3.3. Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Model regresi data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Sedangkan data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu. Regresi data panel memiliki tujuan yang sama dengan regresi linier berganda, yaitu memprediksi nilai intersep dan slope. Penggunaan data panel dalam regresi akan menghasilkan intersep dan slope yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda pada setiap entitas/perusahaan dan setiap entitas/perusahaan dan setiap periode waktu.

3.6.3.1. Model Regresi Data Panel

Secara umum terdapat 3 model panel yang sering digunakan yaitu

Common Effect Model, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*:

a. *Common Effect*

Estimasi untuk model ini dapat dilakukan dengan metode OLS (ordinary least square) biasa. Untuk model data panel sering diasumsikan $\beta_{ti} = \beta$ yakni pengaruh dari perubahan dalam X diasumsikan bersifat konstan dalam waktu dan kategori *cross-section* (Rosadi, 2012: 272).

b. *Fixed effect*

Fixed Effect (efek tetap) karena setiap entitas pada intersep tidak bervariasi sepanjang waktu, meski intersep tersebut mungkin berbeda disetiap subyek yang diteliti, misalnya data berasal dari beberapa perusahaan yang berbeda (Sarwono, 2016:4).

c. *Random effect*

Random effect karena komponen errornya terdiri atas lebih dari satu, dengan bahasa sederhananya FE menggunakan pendekatan intersep, sebaliknya RE menggunakan pendekatan *error term* (Sarwono, 2016:4).

Petunjuk kapan menggunakan FE dan RE:

1. Menggunakan FE jika T (jumlah data runtun waktu / *time series data*) besar dan N (jumlah unit silang) kecil.
2. Menggunakan RE jika N besar dan T kecil (misalnya data panel pendek)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penggunaan FE jika komponen error individual ϵ_1 berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas.
4. Penggunaan RE akan menjadi lebih efisien dari pada FE saat asumsi yang mendasari RE terpenuhi meski jumlah N besar dan T kecil.

3.6.3.2. Pengujian Model

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan Uji Lagrange Multiplier, Uji Chow dan Uji Hausman.

a. Uji Chow

Menurut (Iqbal, 2005) uji chow dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara CE dan FE. Untuk menentukan model yang lebih baik antara CE dan FE dilihat dari nilai profitabilitas (prob), untuk cross-section F. jika nilainya > 0.05 maka model terpilih adalah CE tetapi jika nilainya < 0.05 maka model yang terpilih adalah FE.

b. Uji Hausman

Uji *Hausman* bertujuan untuk melihat apakah terdapat efek random didalam panel data. Dalam perhitungan statistik uji *hausman* diperlakukan asumsi bahwa banyaknya kategori *cross section* lebih besar dibandingkan jumlah variabel independen (termasuk konstanta) dalam model. Lebih lanjut dalam estimasi statistik uji *Hausman* diperlukan estimasi variansi *cross section* yang positif, yang tidak selalu dapat dipenuhi oleh model. Apabila kondisi-kondisi ini tidak dipengaruhi maka hanya dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan model *fixed effect* (Rosadi, 2012:247). Uji hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang akan terpilih antara FE dan RE jika nilainya > 0.05 maka model yang terpilih adalah RE, tetapi jika < 0.05 maka model yang terpilih adalah FE. (Iqbal, 2005)

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM), adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect* (OLS). Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- 1) Nilai *p value* $<$ batas kritis, maka tolak H_0 atau memilih *random effect* daripada *common effect*.
- 2) Nilai *p value* $>$ batas kritis, maka terima H_0 atau memilih *common effect* daripada *random effect*.

3.6.4. Analisis Regresi Data Panel

Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Transfer Pricing

α = Konstanta

β = Koefisien

X_1 = Bonus Plan

X_2 = Kepemilikan Asing

X_3 = Exchange Rate

E = Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji T (Parsial)

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel (t nilai kritis) dengan menggunakan ketentuan, yaitu jika nilai t hitung $>$ t tabel dengan tingkat signifikansi (α) tertentu, misalnya sebesar 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitu juga sebaliknya (Sarwono, 2016:33).

Nilai t ini digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis untuk melihat signifikansi nilai koefisien regresi yang mencerminkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat Y . nilai t dihasilkan dari estimator koefisien dibagi dengan kesalahan baku. Semakin besar nilai t maka semakin besar peluang kita menolak H_0 dan menerima H_1 (Sarwono, 2016:42).

H_0 : X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y

H_1 : X berpengaruh secara signifikan terhadap Y

3.6.5.2. Uji F (Simultan)

Nilai f merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan cara antara nilai f hitung (f_o) dengan f tabel (f nilai kritis) dengan menggunakan ketentuan jika nilai f hitung $>$ f tabel dengan tingkat signifikansi (α) tertentu, misalnya sebesar 0,005 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitu juga sebaliknya (Sarwono, 2016:32).

3.6.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran proporsi varian variabel tergantung tentang rata-ratanya yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas / prediktornya. Jika nilai ini semakin besar

(mendekati 1) maka prediksi yang dibuat semakin akurat. Rentang R square ialah antara 0-1. Nilai ini selalu positif. Nilai ini juga salah satu nilai dalam regresi linier yang dijadikan sebagai acuan kecocokan model regresi. Nilai R square mendekati 1 mempunyai makna kecocokan model regresi semakin benar, sebaliknya jika nilai mendekati 0, maka model regresi semakin tidak layak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good corporate governance*, *Intangible Asset*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil evaluasi model dan pengujianhipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi datapanel menghasilkan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Variabel *Good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Berarti bahwa tata kelola perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan tersebut untuk melakukan *transfer pricing* atau tidak. Perusahaan tidak mempertimbangkan pengelolaan perusahaan yang baik sebagai dasar untuk aktivitas *transfer pricing*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Dwi Noviaastika dkk (2016) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap indikasi melakukan *transfer pricing*.
2. Variabel *Intangible Asset* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deanti (2017) dan Muhammad Arif Fadhillah (2018) yang menyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa *intangible assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*.

3. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Perusahaan-perusahaan besar yang memiliki keuntungan besar cenderung untuk terlibat dalam transaksi untuk menghindarkan pajak. Di beberapa kasus perusahaan besar cenderung memiliki masalah pembayaran pajak yang tinggi, oleh sebab itu beberapa perusahaan melakukan berbagai cara agar pembayaran pajak menjadi rendah, yaitu dapat dilakukan dengan *transfer pricing*. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Richardson, et al(2013) dan Supriyanto dan Falikhatun (2008) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Selain itu, Bernard, et al (2006) mengamati bahwa perusahaan-perusahaan besar terlibat dalam manipulasi yang lebih besar dari *transfer pricing*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa *Good corporate governance*, *Intangible Asset* tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan penelitian ini yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak, saran yang ingin penulis ajukan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengganti objek penelitian ke lingkup yang lebih luas dan rentang waktu yang pengamatan yang lebih lama.
3. Penelitian kedepanya diharapkan dapat menggunakan proksi pengukuran lain jika datanya dimungkinkan untuk tersedia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi, 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Al-Quran dan Terjemahan. 2015. *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunnah. Al-Quran Terjemahan. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Bingham dan Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku 2 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Noviasatika, Yuniadi Mayowan Mayowan, and Suhartini Karjo. "Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Perpajakan*, 2016.
- Fadhillah, Muhammad Arif. "Pengaruh Pajak dan Intangible Asset Terhadap Motivasi Perusahaan Melakukan Transfer Pricing", *Universitas Islam Negeri Yogyakarta*, 2018.
- Ghazali, Imam, 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23", Edisi 8, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hartati, Winda, Desmiyawati, dan Julita, "Tax Minimization, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing Seluruh Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia", *Universitas Riau*, 2014.
- Hartono, Jogianto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* Edisi kelima. Yogyakarta : BPFE.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. (2011). *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kedua Belas, Erlangga, Jakarta.
- Melmusi, Zerni. 2017. *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi*, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang, Indonesia Vol. 5, No. 2, Hal 1-12.
- Nurjanah, Ika. Isnawati dan Sondakh, Antonius G. "Faktor Determinan Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing". *Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin*, 2014.
- Richardson, Grant, Grantly Taylor, dan Roman Lanis, "Determinants of Transfer Pricing Aggressiveness: Empirical Evidence from Australian Firms",



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

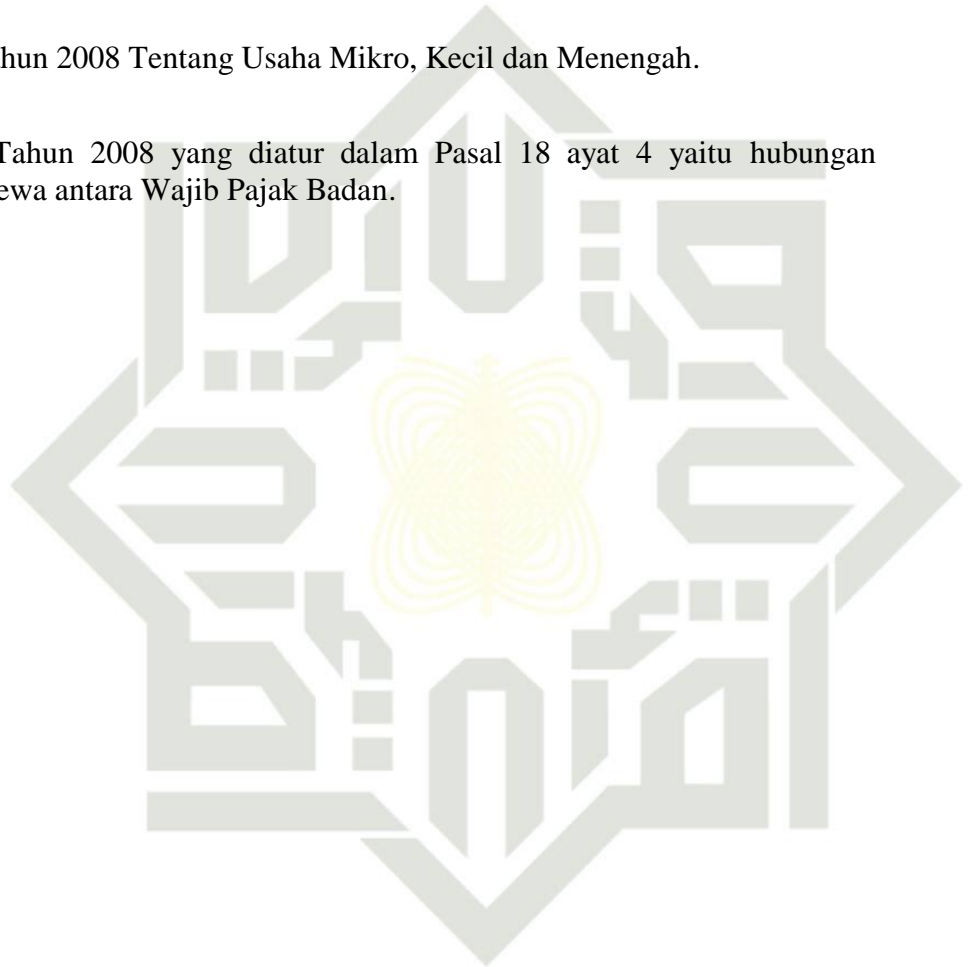
Journal of Contemporary Accounting & Economics, Vol.9, hlm.136-150, 2013.

Sepriyanto, Eko dan Falikhatun. "*pengaruh Tangibility, Petumbuhan Penjualan dan Ukurn Perusahaan Terhadap Struktur Keuangan*" Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 10. 1, April. 2008.

Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*", Alfabeta, 2011.

UU No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

UU No. 36 Tahun 2008 yang diatur dalam Pasal 18 ayat 4 yaitu hubungan istimewa antara Wajib Pajak Badan.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 1

TABULASI DATA

Pengukuran *Transfer Pricing*

No	Kode Perusahaan	Tahun	Piutang Berelasi	total Piutang	TP
1	ASII	2015	2448	86247	0.028383596
2	ASII	2016	2249	88681	0.025360562
3	ASII	2017	2869	94698	0.03029631
4	ASII	2018	3361	106245	0.03163443
5	AUTO	2015	635875	1750718	0.363208124
6	AUTO	2016	687386	1867191	0.368139092
7	AUTO	2017	812739	2154506	0.377227541
8	AUTO	2018	921403	2274607	0.405082285
9	BRAM	2015	2660598	28233415	0.094235784
10	BRAM	2016	2852915	35109935	0.08125663
11	BRAM	2017	3210411	41597031	0.07717885
12	BRAM	2018	4988780	40288525	0.123826325
13	GDYR	2015	8656004	13353704	0.648209965
14	GDYR	2016	6309054	9206872	0.685254884
15	GDYR	2017	6623846	9852080	0.672329701
16	GDYR	2018	7049740	9422072	0.748215467
17	IKBI	2015	12405288	17409088	0.712575409
18	IKBI	2016	11308361	13793645	0.819823984
19	IKBI	2017	12140875	21568726	0.562892542
20	IKBI	2018	4805110	43412376	0.110685257
21	MASA	2015	3217129	60132611	0.053500571
22	MASA	2016	4805110	43412376	0.110685257
23	MASA	2017	3217129	60132611	0.053500571
24	MASA	2018	3427	58421413	5.866E-05
25	PBRX	2015	780999	10610284	0.073607738
26	PBRX	2016	109919	12265837	0.008961394
27	PBRX	2017	979332	107287320	0.009128124
28	PBRX	2018	153505	119066789	0.001289234
29	RICY	2015	50828886704	2.80481E+11	0.181220737
30	RICY	2016	87709432560	1.23216E+11	0.711837025
31	RICY	2017	93807507292	3.17744E+11	0.295229513
32	RICY	2018	7313218065	28354696668	0.257919108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perhitungan *Good Corporate Governance*

No	Kode Perusahaan	Tahun	Komisaris Independen	Dewan Direksi	GCG
1	ASII	2015	4	9	0.4444
2	ASII	2016	4	11	0.3636
3	ASII	2017	4	9	0.4444
4	ASII	2018	3	10	0.3
5	AUTO	2015	3	7	0.4285
6	AUTO	2016	3	8	0.375
7	AUTO	2017	3	8	0.375
8	AUTO	2018	3	8	0.375
9	BRAM	2015	2	7	0.2857
10	BRAM	2016	2	7	0.2857
11	BRAM	2017	2	6	0.3333
12	BRAM	2018	2	11	0.1818
13	GDYR	2015	1	4	0.25
14	GDYR	2016	1	3	0.3333
15	GDYR	2017	2	3	0.6667
16	GDYR	2018	1	3	0.3333
17	IKBI	2015	1	5	0.2
18	IKBI	2016	1	5	0.2
19	IKBI	2017	1	5	0.2
20	IKBI	2018	1	5	0.2
21	MASA	2015	2	6	0.3333
22	MASA	2016	2	7	0.2857
23	MASA	2017	2	7	0.2857
24	MASA	2018	2	8	0.25
25	PBRX	2015	1	5	0.2
26	PBRX	2016	2	5	0.4
27	PBRX	2017	2	5	0.4
28	PBRX	2018	2	4	0.5
29	RICY	2015	1	4	0.25
30	RICY	2016	1	4	0.25
31	RICY	2017	1	4	0.25
32	RICY	2018	1	4	0.25

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang diperjual belikan atau dipublikasikan secara elektronik
Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
(Lanjutan)

Perhitungan Intangible Assets dan Ukuran Perusahaan

No	Kode	Tahun	IA	Lon(IA)	Total Aset	Lon(Total Aset)
1	ASII	2015	1.5997E+13	13.20403854	2.45435E+14	14.38993649
2	ASII	2016	1.4646E+13	13.16571903	2.61855E+14	14.41806087
3	ASII	2017	1.8353E+13	13.26370706	2.95646E+14	14.47077201
4	ASII	2018	2.8029E+13	13.4476076	3.44711E+14	14.53745514
5	AUTO	2015	2.16232E+11	11.33491997	1.43391E+13	13.1565222
6	AUTO	2016	2.19751E+11	11.34193086	1.46123E+13	13.16471781
7	AUTO	2017	2.09138E+11	11.32043295	1.47623E+13	13.16915429
8	AUTO	2018	2.18394E+11	11.3392407	1.58996E+13	13.20138751
9	BRAM	2015	49684043378	10.69621693	4.00572E+12	12.60268081
10	BRAM	2016	39223990919	10.59355178	3.95803E+12	12.59747938
11	BRAM	2017	44570501160	10.64904752	4.10444E+12	12.61325384
12	BRAM	2018	34694653014	10.54026255	3.88178E+12	12.58903145
13	GDYR	2015	5044469712	9.702815519	1.63773E+12	12.21424218
14	GDYR	2016	2914294941	9.464533502	1.50857E+12	12.17856524
15	GDYR	2017	3704155720	9.568689236	1.66836E+12	12.22228984
16	GDYR	2018	2397038013	9.379674921	1.81577E+12	12.25906076
17	IKBI	2015	330920134	8.519723192	1.05372E+12	12.0227264
18	IKBI	2016	190468143	8.279822348	1.04112E+12	12.01750211
19	IKBI	2017	74625280	7.872885974	1.09737E+12	12.0403518
20	IKBI	2018	1091741112	9.038119665	1.34879E+12	12.12994585
21	MASA	2015	1.08548E+11	11.03562175	8.21404E+12	12.9145568
22	MASA	2016	1.08064E+11	11.03368182	8.15168E+12	12.91124732
23	MASA	2017	1.11482E+11	11.04720617	8.86457E+12	12.94765753
24	MASA	2018	0	0	9.2702E+12	12.96708892
25	PBRX	2015	42278262434	10.62611713	6.07844E+12	12.78379204
26	PBRX	2016	66498609210	10.82281256	6.94529E+12	12.84169013
27	PBRX	2017	68649110720	10.83663492	7.72878E+12	12.88811069
28	PBRX	2018	72410369013	10.85980076	8.60313E+12	12.93465627
29	RICY	2015	673183188	8.828133261	1.99819E+12	12.30063762
30	RICY	2016	2490469800	9.39628128	1.28868E+12	12.11014641
31	RICY	2017	2798266397	9.446889057	1.37444E+12	12.1381273
32	RICY	2018	2352303401	9.371493336	1.5396E+12	12.18740848

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(lanjutan)

Pengukuran Gabungan

No	Kode	Tahun	TP	GCG	IA	UP
1	ASII	2015	0.028383596	0.444444444	13.20403854	14.38993649
2	ASII	2016	0.025360562	0.363636364	13.16571903	14.41806087
3	ASII	2017	0.03029631	0.444444444	13.26370706	14.47077201
4	ASII	2018	0.03163443	0.3	13.4476076	14.53745514
5	AUTO	2015	0.363208124	0.428571429	11.33491997	13.1565222
6	AUTO	2016	0.368139092	0.375	11.34193086	13.16471781
7	AUTO	2017	0.377227541	0.375	11.32043295	13.16915429
8	AUTO	2018	0.405082285	0.375	11.3392407	13.20138751
9	BRAM	2015	0.094235784	0.285714286	10.69621693	12.60268081
10	BRAM	2016	0.08125663	0.285714286	10.59355178	12.59747938
11	BRAM	2017	0.07717885	0.333333333	10.64904752	12.61325384
12	BRAM	2018	0.123826325	0.181818182	10.54026255	12.58903145
13	GDYR	2015	0.648209965	0.25	9.702815519	12.21424218
14	GDYR	2016	0.685254884	0.333333333	9.464533502	12.17856524
15	GDYR	2017	0.672329701	0.666666667	9.568689236	12.22228984
16	GDYR	2018	0.748215467	0.333333333	9.379674921	12.25906076
17	IKBI	2015	0.712575409	0.2	8.519723192	12.0227264
18	IKBI	2016	0.819823984	0.2	8.279822348	12.01750211
19	IKBI	2017	0.562892542	0.2	7.872885974	12.0403518
20	IKBI	2018	0.110685257	0.2	9.038119665	12.12994585
21	MASA	2015	0.053500571	0.333333333	11.03562175	12.9145568
22	MASA	2016	0.110685257	0.285714286	11.03368182	12.91124732
23	MASA	2017	0.053500571	0.285714286	11.04720617	12.94765753
24	MASA	2018	5.866E-05	0.25	0	12.96708892
25	PBRX	2015	0.073607738	0.2	10.62611713	12.78379204
26	PBRX	2016	0.008961394	0.4	10.82281256	12.84169013
27	PBRX	2017	0.009128124	0.4	10.83663492	12.88811069
28	PBRX	2018	0.001289234	0.5	10.85980076	12.93465627
29	RICY	2015	0.181220737	0.25	8.828133261	12.30063762
30	RICY	2016	0.711837025	0.25	9.39628128	12.11014641
31	RICY	2017	0.295229513	0.25	9.446889057	12.1381273
32	RICY	2018	0.257919108	0.25	9.371493336	12.18740848

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

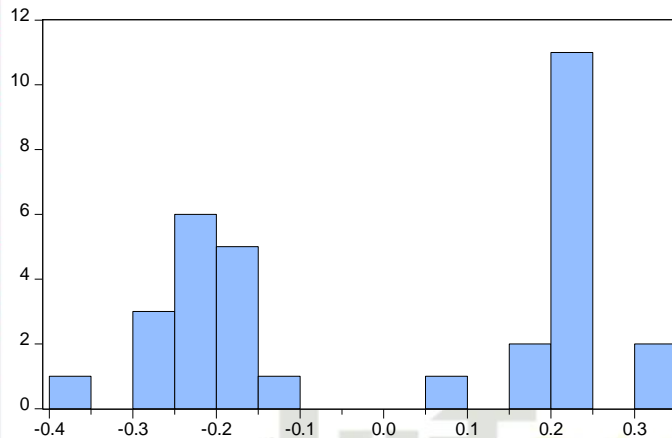
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

Output Hasil Penelitian Data

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan Eviews

2. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.365694	0.396055
X2	0.365694	1.000000	0.552471
X3	0.396055	0.552471	1.000000

Sumber: Data Olahan Eviews

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 01/28/20 Time: 13:42

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.406097	0.179349	2.264279	0.0315
X1	0.039611	0.100719	0.393284	0.6971
X2	0.004184	0.005000	0.836823	0.4098
X3	-0.018671	0.016074	-1.161590	0.2552

R-squared 0.051189 Mean dependent var 0.222211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adjusted R-squared	-0.050469	S.D. dependent var	0.052047
S.E. of regression	0.053344	Akaike info criterion	-2.907633
Sum squared resid	0.079677	Schwarz criterion	-2.724416
Log likelihood	50.52213	Hannan-Quinn criter.	-2.846902
F-statistic	0.503541	Durbin-Watson stat	2.820195
Prob(F-statistic)	0.682950		

Sumber: Data Olahan Eviews

4 Hasil Uji Autokorelasi

dL	dU	Tidak Ada Autokorelasi	4-dU	4-dL
1,2437	1,6505	1,6967	2,3495	2,7563

Sumber: Data Olahan Eviews

5. Hasil Model Common

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/28/20 Time: 13:22
 Sample: 2015 2018
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.280288	0.785968	4.173566	0.0003
X1	0.389533	0.441383	0.882527	0.3850
X2	0.009396	0.021912	0.428800	0.6713
X3	-0.251988	0.070441	-3.577285	0.0013

R-squared	0.352620	Mean dependent var	0.272586
Adjusted R-squared	0.283257	S.D. dependent var	0.276128
S.E. of regression	0.233772	Akaike info criterion	0.047527
Sum squared resid	1.530181	Schwarz criterion	0.230744
Log likelihood	3.239563	Hannan-Quinn criter.	0.108259
F-statistic	5.083742	Durbin-Watson stat	0.651348
Prob(F-statistic)	0.006185		

Sumber: Data Olahan Eviews

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Model Fixed

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/28/20 Time: 13:25
 Sample: 2015 2018
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.86688	6.566051	3.177996	0.0045
X1	0.035127	0.296122	0.118625	0.9067
X2	-0.001808	0.013160	-0.137389	0.8920
X3	-1.607111	0.511938	-3.139270	0.0050

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.862752	Mean dependent var	0.272586
Adjusted R-squared	0.797396	S.D. dependent var	0.276128
S.E. of regression	0.124290	Akaike info criterion	-1.066118
Sum squared resid	0.324406	Schwarz criterion	-0.562272
Log likelihood	28.05789	Hannan-Quinn criter.	-0.899107
F-statistic	13.20079	Durbin-Watson stat	1.626251
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Data Olahan Eviews

Hasil Model Random

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/28/20 Time: 13:29
 Sample: 2015 2018
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 32
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.947400	1.517888	2.600586	0.0147
X1	-0.015733	0.288720	-0.054492	0.9569
X2	0.005242	0.012828	0.408606	0.6859
X3	-0.290647	0.120062	-2.420802	0.0222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Effects Specification			
		S.D.	Rho
<hr/>			
Cross-section random		0.240277	0.7889
Idiosyncratic random		0.124290	0.2111
<hr/>			
Weighted Statistics			
<hr/>			
R-squared	0.155445	Mean dependent var	0.068255
Adjusted R-squared	0.064957	S.D. dependent var	0.138919
S.E. of regression	0.134331	Sum squared resid	0.505258
F-statistic	1.717849	Durbin-Watson stat	1.696720
Prob(F-statistic)	0.186052		
<hr/>			
Unweighted Statistics			
<hr/>			
R-squared	0.295976	Mean dependent var	0.272586
Sum squared resid	1.664068	Durbin-Watson stat	0.515172

Sumber: Data Olahan Eviews

8. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.150614	(7,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	49.636663	7	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/28/20 Time: 13:27

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.280288	0.785968	4.173566	0.0003
X1	0.389533	0.441383	0.882527	0.3850
X2	0.009396	0.021912	0.428800	0.6713



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X3	-0.251988	0.070441	-3.577285	0.0013
R-squared	0.352620	Mean dependent var	0.272586	
Adjusted R-squared	0.283257	S.D. dependent var	0.276128	
S.E. of regression	0.233772	Akaike info criterion	0.047527	
Sum squared resid	1.530181	Schwarz criterion	0.230744	
Log likelihood	3.239563	Hannan-Quinn criter.	0.108259	
F-statistic	5.083742	Durbin-Watson stat	0.651348	
Prob(F-statistic)	0.006185			

Sumber: Data Olahan Eviews

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.707251	3	0.0525

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.035127	-0.015733	0.004329	0.4395
X2	-0.001808	0.005242	0.000009	0.0164
X3	-1.607111	-0.290647	0.247665	0.0082

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/28/20 Time: 13:31

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.86688	6.566051	3.177996	0.0045
X1	0.035127	0.296122	0.118625	0.9067
X2	-0.001808	0.013160	-0.137389	0.8920
X3	-1.607111	0.511938	-3.139270	0.0050



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.862752	Mean dependent var	0.272586
Adjusted R-squared	0.797396	S.D. dependent var	0.276128
S.E. of regression	0.124290	Akaike info criterion	-1.066118
Sum squared resid	0.324406	Schwarz criterion	-0.562272
Log likelihood	28.05789	Hannan-Quinn criter.	-0.899107
F-statistic	13.20079	Durbin-Watson stat	1.626251
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Data Olahan Eviews